

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Metode kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan-pergerakan sosial atau hubungan kekerabatan. Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek dan merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari.¹

Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian di interpretasikan. Biasanya berhubungan dengan masalah sosial dan manusia yang bersifat interdisipliner, fokus pada multithemethod, naturalistik dan interperatif (dalam pengumpulan data, paradigma, dan interpretasi). Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas, kompleks, dan rinci. Penelitian yang menggunakan pendekatan

¹ Basrowi Sudikin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2002), cet 1, Hal. 1

induksi yang mempunyai tujuan penyusunan konstruksi teori atau hipotesis melalui pengungkapan fakta merupakan penelitian yang menggunakan paradigma kualitatif.²

Metode penelitian ini secara umum dimengerti sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data dan menganalisis data, sehingga nantinya diperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas topik, gejala atau isu tertentu.³ Metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecah masalah terhadap segala permasalahan. Di dalam penelitian dikenal adanya beberapa macam teori untuk menerapkan salah satu metode yang relevan terhadap permasalahan tertentu, mengingat bahwa tidak setiap permasalahan yang dikaitkan dengan kemampuan si peneliti.⁴

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Metode studi kasus adalah metode penelitian yang dilakukan secara intensif dan mendetail terhadap suatu kasus, bisa berupa peristiwa, lingkungan, situasi tertentu yang memungkinkan untuk mengungkapkan atau memahami suatu hal. Studi kasus merupakan salah satu metode penelitian dalam ilmu sosial. Riset yang menggunakan metode ini, dilakukan pemeriksaan longitudinal yang mendalam terhadap suatu keadaan atau kejadian yang

² Albi Anggito dan johan setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat : CV Jejak, 2018), hal. 9

³ Conny R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Cikarang : Grasindo, 2010), Hal.2

⁴ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Asdi Mahsatya, 2006), Hal. 2

disebut sebagai kasus dengan menggunakan cara-cara sistematis dalam melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi dan pelaporan hasilnya. Studi kasus pada umumnya merupakan suatu penelitian intensif mengenai seseorang, tempat, maupun peristiwa. Kebanyak studi kasus diadakan dalam usaha untuk memecahkan persoalan. Keuntungan terbesar dari studi kasus adalah dapat mempelajari subyeknya dengan mendalam hingga ia dapat memperoleh informasi menyeluruh dan lengkap mengenai subyek tersebut dalam totalitasnya dengan lingkungan. Peneliti dapat menelusuri tidak hanya kelakuan atau tindakan subyek pada waktu sekarang saja, tetapi masa lampau, lingkungan, emosinya dan pikirannya. Studi kasus sering kali memberi kesempatan kepada peneliti untuk memahami secara mendalam aspek-aspek dasar dari perilaku manusia. Sifat studinya yang intensif ini dapat mengungkapkan fakta-fakta mengenai hubungan antara variabel yang sebelumnya tidak dipikirkan orang. Informasi yang diperoleh sebenarnya mengenai individu-individu khusus, bukan individu-individu pada umumnya. Di sini tampak kekhususan subyek yang diteliti, karena tanpa kekhususan atau keunikan kasus, studi kasus yang dilakukan tidak bermakna.⁵

Sementara, dari segi sifatnya penelitian ini bersifat deskriptif analisis. Dalam penelitian ini, peneliti menggambarkan dan memaparkan data yang ada dan menganalisa secara sistematis. Data berupa tulisan

⁵ Nyomas Dantes, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI, 2012), Hal. 51-52

mengenai sistem *cashback* yang akan dianalisa secara sistematis menggunakan tinjauan hukum islam berdasarkan pendapat Ulama.

Pendekatan tersebut digunakan untuk menganalisis fenomena-fenomena sosial yang terjadi dikalangan jual beli online shop di wilayah kabupaten Blitar. Melalui deskripsi kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku masyarakat.

B. LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di 4 (empat) *Online Shop* yang berada di wilayah Kabupaten Blitar yaitu *HP, KSTRE, AFS, GO* . Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dikarenakan adanya masalah-masalah terkait dengan perilaku jual beli *online shop* di Blitar terhadap pencantuman gambar Palsu.

C. KEHADIRAN PENELITI

Untuk mendapatkan data sebanyak mungkin dan sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni penelitian secara kualitatif, maka peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadirannya dilapangan mutlak diperlukan. Peneliti melakukan wawancara kepada 4 (empat) *Owner Online Shop* Sendiri.

D. SUMBER DATA

Sumber data dalam penelitian ini didefinisikan sebagai sumber dari mana data dapat diperoleh. Mengenai sumber data penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama atau orang yang diwawancarai. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian⁶.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah *owner* pemilik toko *online shop* dan konsumen yang melakukan jual beli *online*.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat⁷.

Dalam penelitian yang menjadi sumber data sekunder adalah artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

a. Observasi

Observasi adalah bentuk alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi atau pengamatan yang dilakukan dengan cara observasi atau pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis

⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,1998), Hal 91

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), Cet ke 8, hal 137

mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁸

Observasi ini dilakukan untuk melihat bagaimana keadaan toko *online shop* atau berada ditempat obyek yang di teliti.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab dan saling bertatap muka antara penanya dengan penjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (Panduan Wawancara). Wawancara dilakukan dengan *owner online shop* dan konsumen *online shop* yang mencantumkan gambar palsu di wilayah Blitar.⁹

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam bentuk catatan dokumen, yaitu untuk mencari data mengenai hal variabel berupa catata, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya¹⁰.

Dokumentasi penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang pencantuman gambar dan testimoni palsu di wilayah Blitar.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data merupakan suatu kaidah peneliti yang wajib dilakukan oleh semua peneliti, karena sebuah penelitian tanpa analisis hanya akan

⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Teras, 2006), hal.184

⁹ Moh Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Bogor:Ghalia Indonesia, 2013), hal. 194

¹⁰ Suwandi Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2008), hal

melahirkan sebuah data mentah yang tidak mempunyai arti. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Pada penelitian kualitatif analisis data sudah dilakukan bahkan sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan dan sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian, dan akan berkembang setelah peneliti masuk ke lapangan.¹¹

Adapun data yang peneliti kumpulkan yaitu data kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk verbal bukan dalam bentuk angka.¹²

Untuk menghindari terjadi kesalahan dan mempermudah pemahaman, maka peneliti melakukan beberapa upaya, yaitu :

a. Edit

Pemeriksa ulang, dengan tujuan data yang dihasilkan berkualitas baik. Dalam hal ini peneliti membaca dan memeriksa ulang data atau keterangan yang telah dikumpulkan melalui buku-buku dan data lapangan yang berkaitan dengan rumusan masalah.

b. Klasifikasi

Pengelompokan data hasil wawancara diklasifikasikan berdasarkan kategori tertentu, yaitu memilih hal-hal pokok

¹¹ Albi anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian.....*, hal. 240

¹² Nong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:Roke Sarasih,1989).

memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya berdasarkan pertanyaan dalam rumusan masalah, sehingga data yang diperoleh benar-benar memuat informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Dalam hal ini peneliti memaparkan data yang diperoleh dari peneliti dari obyek penelitian di *online shop*.

c. Analisis

Menganalisa data mentah yang berasal dari informan untuk dipaparkan kembali dengan kata-kata yang mudah dicerna serta dipahami. Adapun metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu penelitian yang berupaya menghimpun data dan informasi yang telah ada atau telah terjadi di lapangan. Dalam hal ini, peneliti menggambarkan secara jelas tentang Online Shop yang mencantumkan gambar dan testimoni palsu kemudian dianalisis menggunakan konsep jual-beli dalam islam menurut Ulama.

d. Konklusi

Tahap ini peneliti menarik beberapa poin untuk menemukan jawaban atas pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah, berupa kesimpulan-kesimpulan tentang penelitian yang telah dilakukan. Didalam ini menggunakan analisis Induksi yaitu menarik kesimpulan dari khusus ke Umum yang masing-masing dari Rumusan masalah harus dijawab melalui analisis induksi.

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif obyek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Dalam hal ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang diperoleh peneliti dari obyek penelitian.

G. PENGECEKAN KEABSAHAN DATA

Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah manusia yakni peneliti itu sendiri. Karena itu yang di uji keabsahannya bukanlah peneliti melainkan data yang peneliti peroleh. peneliti menggunakan kriteria derajat kepercayaan dimana teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini, maka penulis berusaha membandingkan dengan penelitian terdahulu untuk menjadi bahan uji keabsahan penelitian yang dilakukan untuk menemukan pembahasan teman sejawat agar hasilnya akurat.

Agar data-data yang diperoleh daritempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka peneliti menggunakan tehnik:

1. Perpanjangan kehadiran

Perpanjangan kehadiran berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Hal itu

dilakukan maka akan membatasi gangguan dari dampak peneliti yang konteks, membatasi kekeliruan peneliti dan mengkompensasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak bisa atau pengaruh sesat. Perpanjangan kehadiran juga menuntut peneliti agar terjun ke lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data. Distorsi tersebut mungkin tidak sengaja dan di pihak lain ada pula distorsi yang bersumber dari kesengajaan. Misalnya, berdusta, menipu, berpura-pura dari pihak informan atau responden.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan tehnik pemeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Metode triangulasi merupakan metode paling umum yang dipakai untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Tehnik triangulasi yang banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹³

Dalam penelitian ini, peneliti lebih difokuskan pada tinjauan hukum islam terhadap Tinjauan hukum islam terhadap jual beli *online* yang mencantumkan

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 331

gambar palsu dengan membandingkan hasil wawancara atau observasi yang telah dilakukan selama penelitian.

H. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

Dalam pelaksanaan penelitian peneliti menggunakan beberapa langkah yang didasarkan menurut beberapa ahli dalam bidang penelitian dan dalam penelitian harus ada tahap-tahapnya. Adapun langkah-langkah itu adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan sebelum penelitian, seperti memilih lapangan atau lokasi penelitian dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

b. Tahap Pendahuluan

Tahap ini dilakukan dengan mengumpulkan buku penunjang yang digunakan untuk mengajukan pertanyaan kepada informan untuk memperoleh data yang diperlukan. Pada tahap ini, peneliti melakukan wawancara kepada *Owner online Shop* yang ada di Blitar yang untuk memperoleh informasi awal penelitian yang akan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

c. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam metode ini peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

d. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahapan terpenting, karena dengan analisis data peneliti dapat memperoleh hasil penelitian. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan seluruh data yang diperoleh selama penelitian dan disimpulkan agar menjadi suatu data yang mudah di pahami dan dapat dibagikan.

e. Tahap Kesimpulan

Tahap kesimpulan merupakan tahapan terakhir penelitian. Kesimpulan dibuat berdasarkan dari penelitian yang diharapkan dapat mempermudah dalam memahami skripsi ini. Tahapan ini juga termasuk tahapan terpenting karena pada tahap ini peneliti memberikan hasil dari penelitiannya.